

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar WUS menggunakan metode kontrasepsi hormonal yakni 54.7% dibandingkan metode kontrasepsi non-hormonal yakni sebesar 45.3%.
- b. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebesar 49.5%. Sebagian besar responden memiliki sikap cukup baik sebesar 53.7%. Sebagian besar responden (62.1%) memiliki preferensi fertilitas tidak.
- c. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal.
- d. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pemilihan alat kontrasepsi hormonal adalah sikap. Pemilihan kontrasepsi hormonal oleh variabel bebas sebesar 31% sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Rumah Bersalin

Meningkatkan edukasi mengenai kontrasepsi terhadap pasien rumah bersalin agar pasien lebih mengetahui metode, jenis, serta alat-alat kontrasepsi untuk meningkatkan pemahaman pasien agar pasien dapat mempertimbangkan serta memilih metode kontrasepsi yang cocok untuk kesehatan dirinya.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian serupa dengan menambah variabel lain (efek samping, efektifitas, keterbatasan, kerugian, biaya, umur, agama, tingkat kesejahteraan keluarga, tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, keikutsertaan jamkesmas, dukungan suami, motivasi, komposisi jenis

- kelamin anak, budaya, status kesehatan, riwayat kelainan fisik, riwayat penyakit keluarga, riwayat haid, pelayanan KB, dan sumber informasi)
- b. Penelitian sebaiknya menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif agar hasilnya lebih akurat.

